

Implementasi Program CSR “Aku Baca” PT Gramedia

Yogyakarta dalam Mendorong Minat Baca di DIY

Chairunisya Zulfa Salsabila^{1*}, Putri Anjelina¹, Rina Tresnasari¹, Agung Firman Syarif¹, Zidane Ahmad Zela¹

¹ Ilmu Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*email: 2200030196@webmail.uad.ac.id

DOI: 10.31603/bcrev.13977

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) “Aku Baca” oleh PT Gramedia Yogyakarta dalam upaya mendorong minat baca masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur kepada wakil manajer PT Gramedia Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program “Aku Baca” diimplementasikan melalui strategi multi-stakeholder yang melibatkan sekolah, perpustakaan daerah, komunitas literasi, dan pemerintah lokal. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan program CSR di bidang literasi serta menjadi referensi bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; Literasi; Minat Baca; PT. Gramedia*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program “Aku Baca” by PT Gramedia Yogyakarta in an effort to encourage public interest in reading in the Special Region of Yogyakarta. The research used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through semi-structured interviews with the deputy manager of PT Gramedia Yogyakarta. The results showed that the “Aku Baca” program was implemented through a multi-stakeholder strategy involving schools, local libraries, literacy communities and local government. This research provides theoretical and practical contributions to the development of CSR programs in literacy and serves as a reference for companies and stakeholders.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Literacy; Reading Interest; PT. Gramedia*

1. Pendahuluan

Indonesia menghadapi tantangan serius dalam mengembangkan kepentingan publik untuk membaca, dengan tingkat melek huruf yang rendah dalam klasifikasi rendah dalam konteks regional dan global. Berdasarkan Program Data untuk Penilaian Mahasiswa Internasional (PISA) yang diterbitkan oleh OECD pada tahun 2019, Indonesia berada di peringkat ke -62 di antara 70 negara dalam hal kapasitas pemberantasan buta huruf ([Permatasari, 2015](#)). Kondisi ini menunjukkan bahwa minat membaca orang Indonesia selalu mengkhawatirkan dan membutuhkan upaya serius dari berbagai pihak, termasuk sektor swasta melalui Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) bisnis.

Literasi membaca merupakan fondasi fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Minat baca yang rendah tidak hanya berdampak pada kualitas Pendidikan tetapi juga pada daya saing bangsa dalam menghadapi tantangan global. Di Indonesia, khususnya di daerah-daerah seperti Yogyakarta, masalah rendahnya minat baca menjadi perhatian khusus mengingat kota ini dikenal sebagai kota Pendidikan dan budaya .

Penelitian tentang program buta huruf di Indonesia menunjukkan bahwa akses ke bahan bacaan, fasilitas perpustakaan tidak lengkap dan kurangnya program buta huruf yang efektif adalah faktor utama dari manfaat membaca publik yang rendah. Studi di berbagai wilayah Indonesia telah mengungkapkan bahwa penghapusan buta huruf yang terkait dengan perpustakaan seluler, pelatihan tentang pemberantasan buta huruf dan penggunaan teknologi digital dapat memperluas akses ke informasi dan mendorong perkembangan awal pengetahuan pada anak -anak ([Hidayah & Lestari, 2021](#)).

Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam bidang literasi telah terbukti memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program literasi CSR yang dirancang

dengan baik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan dan pendidikan (Cahyono et al., 2025). Program CSR di bidang pendidikan, seperti yang dilakukan oleh berbagai perusahaan di Indonesia, menunjukkan dampak positif dalam mengembangkan potensi masyarakat (Haryanti & Lestari, 2022).

Namun, selalu ada kesenjangan pengetahuan tentang implementasi spesifik dari program buta huruf CSR yang dibuat oleh perusahaan ritel seperti PT Gray, terutama dalam konteks program "Aku Baca" di Yogyakarta. Tidak ada penelitian yang ditemukan dalam penemuan mendalam tentang bagaimana program buta huruf CSR dilakukan oleh perusahaan yang terlibat langsung dalam bidang buku dan bagaimana mereka mempengaruhi peningkatan manfaat membaca masyarakat di tingkat lokal.

Untuk mitigasi disparitas pengetahuan tersebut, studi ini akan mengeksplorasi pelaksanaan program CSR "Aku Baca" dari PT Gramedia Yogyakarta dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan memanfaatkan metode pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur dengan orang-orang kunci, yaitu wakil manajer PT Gramedia, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi, pelaksanaan, dan efek dari program tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis pelaksanaan program CSR "Aku Baca" yang dijalankan oleh PT Gramedia Yogyakarta dalam merangsang ketertarikan masyarakat terhadap membaca, menemukan strategi yang diterapkan selama program berjalan, serta menilai efek program terhadap peningkatan minat baca di Yogyakarta. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan sumbangan secara teoretis dalam bidang komunikasi perusahaan dan CSR, terutama terkait dengan program literasi, dan juga memberikan pandangan praktis bagi perusahaan lain yang ingin meluncurkan program CSR yang sejenis.

Hasil dari studi ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi para akademisi, pelaku CSR, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan program literasi yang lebih

efisien dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi lebih banyak perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan literasi masyarakat melalui program CSR yang kreatif dan memberikan dampak positif.

2. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif untuk mengkaji pelaksanaan program CSR "Aku Baca" dari PT Gramedia Yogyakarta dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh, terutama terkait dengan proses pelaksanaan program CSR serta efeknya terhadap masyarakat ([Theogene Uwizeyimana et al., 2021](#)).

Metode penelitian kualitatif deskriptif memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menjelaskan, menilai, dan memahami data secara alami tanpa mengubah variabel, sehingga dapat memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti ([Miller et al., 2022](#)). Metode ini sangat tepat untuk meneliti program CSR karena memungkinkan penelusuran yang komprehensif mengenai berbagai sisi pelaksanaan program, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dampaknya.

Lokasi penelitian ini terletak di PT Gramedia Yogyakarta, dengan penekanan pada program CSR yang bernama "Aku Baca". Pemilihan tempat ini didasari oleh fakta bahwa Yogyakarta adalah kota yang dikenal untuk pendidikan dan budaya, serta memiliki ciri khas tersendiri terkait literasi dan ketertarikan membaca warganya. Di samping itu, PT Gramedia sebagai perusahaan penjual buku terkemuka memiliki peran penting dalam memajukan program literasi melalui inisiatif CSR.

Teknik pengumpulan informasi yang dipakai dalam studi ini adalah wawancara semi terstruktur dengan individu kunci. Metode wawancara semi terstruktur dipilih karena memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengeksplorasi informasi lebih dalam sambil tetap menjaga perhatian pada tema penelitian ([French & Stavropoulou,](#)

2016). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan terbuka yang dapat menghasilkan pandangan dan pengalaman khusus dari narasumber.

Narasumber utama dalam studi ini adalah wakil manajer dari PT Gramedia Yogyakarta yang terlibat langsung dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan "Aku Baca". Pemilihan narasumber ini menggunakan metode purposive sampling, yang memilih individu berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan topik penelitian (Kurnia et al., 2020). Wakil manajer dipilih sebagai narasumber karena ia memiliki pemahaman menyeluruh tentang strategi, pelaksanaan, dan evaluasi program CSR perusahaan.

Proses interview akan dilaksanakan berdasarkan panduan yang telah dibuat sebelumnya, namun tetap akan memberikan ruang untuk menggali topik-topik yang muncul selama sesi berlangsung. Interview akan direkam setelah mendapatkan izin dari narasumber dan selanjutnya akan ditranskripsi untuk keperluan analisis data. Lamanya interview diperkirakan antara 60-90 menit agar informasi yang didapatkan dapat lebih mendalam.

Analisis informasi dalam studi ini menggunakan metode analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah penting: pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Agama et al., 2022). Pada langkah pengurangan data, terjadi proses pemilihan, penetapan fokus, penyederhanaan, dan pengabstrakan data asli yang diperoleh dari wawancara. Dalam tahap ini, peneliti akan menemukan tema-tema utama yang berhubungan dengan pelaksanaan program CSR "Aku Baca".

Tahap penyajian informasi melibatkan pengaturan dan pengelompokan data secara teratur agar lebih mudah dalam menarik kesimpulan. Informasi akan disajikan melalui deskripsi naratif yang dilengkapi dengan kutipan dari wawancara untuk mendukung analisis yang dilakukan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di

mana peneliti akan mengartikan hasil-hasil penelitian dalam bingkai tujuan penelitian dan kerangka teori yang diterapkan.

Untuk menjamin mutu dan keabsahan data, riset ini akan menggunakan metode triangulasi sumber dengan mengecek informasi yang didapat melalui dokumen program CSR yang ada. Di samping itu, peneliti juga akan melaksanakan member checking dengan memberikan salinan hasil wawancara kepada informan untuk memastikan ketepatan penafsiran data yang telah dilakukan.

Aspek etika dalam penelitian akan dijaga dengan cara meminta izin tertulis dari narasumber sebelum melakukan wawancara, serta memastikan bahwa identitas dan informasi sensitif akan tetap dirahasiakan. Penelitian ini juga akan mematuhi prinsip-prinsip etika yang ada, seperti prinsip manfaat, tidak merugikan, independen, dan keadilan proses penelitian berlangsung.

3. Hasil dan pembahasan

Program CSR "Aku Baca" yang dijalankan oleh PT Gramedia Yogyakarta adalah sebuah langkah strategis yang dirancang sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan untuk meningkatkan minat membaca di Daerah Istimewa Yogyakarta. Inisiatif ini muncul sebagai respon terhadap rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, yang terlihat dari berbagai survei internasional yang menunjukkan posisi Indonesia berada di peringkat bawah dalam hal literasi. Menurut keterangan dari wakil manajer PT Gramedia Yogyakarta, program ini ditujukan untuk menyentuh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak sekolah hingga masyarakat luas.

PT Gramedia Yogyakarta menyadari bahwa sebagai organisasi yang berfokus pada penjualan buku dan barang edukasi, mereka memiliki kewajiban sosial untuk berkontribusi dalam mencerdaskan masyarakat melalui peningkatan ketertarikan terhadap membaca. Ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor literasi dapat memberikan efek positif

yang besar terhadap pengembangan kemampuan membaca serta minat baca masyarakat([Robbikal et al., 2016](#)).

Program "Aku Baca" dikembangkan dengan pendekatan menyeluruh yang tidak hanya berorientasi pada pemberian akses buku, tetapi juga berfokus pada pengembangan budaya membaca yang berkelanjutan dalam masyarakat. Mengacu pada informasi yang didapat dari sumber, program ini meliputi beragam aktivitas, seperti mendirikan sudut baca di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan, pelatihan bagi guru dan pendidik mengenai metode untuk meningkatkan minat baca, serta aktivitas bercerita dan literasi kreatif bagi anak-anak.

Strategi Implementasi Program "Aku Baca"

Implementasi program CSR "Aku Baca" oleh PT Gramedia Yogyakarta dilakukan dengan melibatkan banyak pihak, di antaranya sekolah, perpustakaan setempat, komunitas literasi, dan pemerintah daerah. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa partisipasi berbagai pemangku kepentingan seperti instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting dalam membangun suasana yang mendukung kebiasaan membaca 4([Werdiningsih, 2017](#)).

Berdasarkan hasil dari wawancara, tahap awal pelaksanaan program dimulai dengan menentukan lokasi dan penerima manfaat yang akan menjadi perhatian utama program. PT Gramedia Yogyakarta melakukan penilaian terhadap kebutuhan literasi di sejumlah daerah di Yogyakarta, dengan menempatkan prioritas pada kawasan-kawasan yang kurang memiliki akses terhadap bahan bacaan yang baik. Proses pemilihan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta serta lembaga-lembaga masyarakat yang aktif di bidang pendidikan.

Salah satu pendekatan penting yang digunakan adalah menciptakan pojok baca di sekolah-sekolah yang menjadi fokus. Pojok baca ini tidak hanya menawarkan berbagai jenis buku yang sesuai dengan keperluan siswa, tetapi juga dirancang dengan menarik dan nyaman agar siswa lebih terdorong untuk membaca. Pendekatan ini telah terbukti berhasil berdasarkan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pojok baca dapat meningkatkan minat baca siswa serta memberikan efek positif pada aspek sosial lainnya, seperti peningkatan pengetahuan, kemampuan berkomunikasi, dan rasa solidaritas (ROKIBAH, 2021).

Program ini juga mengimplementasikan strategi peningkatan kapasitas melalui pelatihan untuk para guru dan pendidik. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali para pendidik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan metode pengajaran yang dapat menarik minat baca siswa. Konten pelatihan mencakup teknik bercerita, pemanfaatan media digital untuk literasi, dan strategi pengembangan program literasi sekolah yang berkelanjutan. Pendekatan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kreativitas para guru dalam program literasi terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa (Kurniawan, et al., 2017).

Mekanisme Pelaksanaan dan Pendampingan

Pelaksanaan program "Aku Baca" melibatkan sebuah mekanisme pendampingan yang konsisten guna memastikan bahwa dampak dari program ini dapat berlanjut. Tim CSR PT Gramedia Yogyakarta secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perkembangan pelaksanaan program di setiap lokasi yang ditargetkan. Pendampingan ini meliputi aspek teknis seperti manajemen koleksi buku, pengaturan pojok baca, dan pelaksanaan aktivitas literasi, serta aspek non-teknis mencakup motivasi dan dukungan psikologis bagi para pelaksana program di tingkat sekolah.

Dari informasi yang diperoleh dari narasumber, salah satu ciri khas program ini adalah penggunaan sistem pemberdayaan masyarakat setempat sebagai agen literasi. PT Gramedia memberikan pelatihan dan memberdayakan orang-orang dari komunitas, seperti para guru, mahasiswa, dan aktivis literasi, untuk berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan literasi di lingkungan mereka. Metode ini tidak hanya menjamin keberlanjutan program tetapi juga menghasilkan efek berganda di mana para agen literasi dapat terus mengembangkan program literasi secara mandiri di masa depan. Program ini juga mengintegrasikan teknologi digital sebagai salah satu cara untuk membangkitkan minat generasi muda dalam membaca. PT Gramedia memberikan kesempatan untuk mengakses platform digital yang berisi e-book serta konten literasi interaktif yang bisa diakses oleh pelajar dan masyarakat luas. Penggabungan teknologi ini sangat penting karena penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan media digital yang sesuai dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program literasi (Nainggolan et al., 2025).

Dampak Program Terhadap Peningkatan Minat Baca

Hasil penilaian terhadap program "Aku Baca" menunjukkan pengaruh positif yang jelas dalam meningkatkan minat baca di area yang menjadi target. Menurut informasi yang diperoleh dari narasumber, ada peningkatan dalam jumlah kunjungan siswa ke pojok baca dan perpustakaan sekolah setelah program dilaksanakan. Di samping itu, partisipasi siswa dalam aktivitas literasi, seperti kompetisi bercerita, diskusi buku, dan penulisan kreatif juga mengalami peningkatan.

Dampak dari program ini tidak hanya tampak pada aspek jumlah, seperti banyaknya buku yang dipinjam atau seberapa sering siswa datang ke pojok baca, tetapi juga pada perubahan kualitas, seperti perubahan sikap dan pandangan siswa tentang kegiatan membaca. Dari umpan balik yang diberikan oleh para guru di

sekolah tertuju, siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran dan menjadi lebih aktif dalam diskusi di kelas setelah mengikuti program literasi tersebut.

Program ini juga berdampak pada peningkatan kemampuan literasi digital bagi siswa. Dengan memanfaatkan platform digital yang disediakan, siswa belajar tidak hanya membaca konten digital tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam menilai informasi yang mereka temui. Penemuan ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa program literasi yang mengadopsi teknologi digital bisa membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam mengakses, menganalisis, serta menggunakan informasi dalam berbagai situasi ([Cynthia & Sihotang, 2023](#)).

Implementasi program "Aku Baca" menghadapi berbagai hambatan yang perlu diatasi. Sesuai dengan hasil wawancara, salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga kerja. Program CSR yang luas membutuhkan investasi yang berarti, tidak hanya untuk pembelian buku dan fasilitas fisik, tetapi juga untuk pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Hambatan lainnya adalah perbedaan tingkat kemeriah dan komitmen dari para pemangku kepentingan di berbagai tempat yang ditargetkan. Tidak semua sekolah atau komunitas menunjukkan kesiapan yang setara dalam melaksanakan program literasi. Beberapa lokasi terlihat sangat antusias dan berpartisipasi dengan aktif, sementara yang lain memerlukan dorongan motivasi dan pendampingan yang lebih mendalam.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, PT Gramedia merumuskan strategi yang fleksibel yang sesuai dengan kondisi spesifik di setiap lokasi. Strategi ini mencakup pendekatan personal kepada pemangku kepentingan penting di setiap

tempat, memberikan insentif dan penghargaan kepada sekolah atau komunitas yang memiliki kinerja terbaik, serta membangun jaringan kemitraan dengan organisasi lokal yang dapat membantu keberlangsungan program.

Keberhasilan program "Aku Baca" sangat bergantung pada kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak di luar organisasi. PT Gramedia Yogyakarta menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan DIY, Universitas setempat, kelompok literasi, serta organisasi masyarakat sipil yang fokus pada pendidikan. Kerjasama ini tidak hanya membantu dalam berbagi sumber daya tetapi juga dalam menyediakan keahlian dan jaringan yang bisa memperluas jangkauan serta dampak program.

Kerjasama dengan Universitas, terutama dari fakultas pendidikan dan fakultas ilmu komunikasi, memberikan bantuan dalam riset dan evaluasi program. Mahasiswa dan dosen berpartisipasi dalam kegiatan pemantauan dan evaluasi dampak dari program, yang memberikan sudut pandang akademis yang dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program. Kerjasama dengan komunitas literasi setempat memberikan dukungan dalam mobilisasi relawan serta pengembangan konten kreatif yang sesuai dengan budaya lokal Yogyakarta.

Kerjasama dengan pemerintah daerah memberikan pengakuan dan dukungan kebijakan yang mendukung pelaksanaan program. Dukungan ini meliputi pemberian izin untuk kegiatan di sekolah-sekolah negeri, dukungan promosi melalui saluran komunikasi pemerintah, serta integrasi program dengan kebijakan literasi daerah yang sudah ada. Kerjasama antara program CSR dari sektor swasta dan kebijakan pemerintah ini membentuk ekosistem literasi yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Sistem evaluasi dan pemantauan yang diterapkan dalam program "Aku Baca" menggunakan pendekatan metode campuran yang menggabungkan indikator

kuantitatif dan kualitatif. Indikator kuantitatif meliputi jumlah penerima manfaat yang dijangkau, jumlah buku yang disediakan dan dipinjam, frekuensi kegiatan literasi yang diadakan, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Sementara itu, indikator kualitatif mencakup perubahan sikap dan pandangan terhadap aktivitas membaca, peningkatan keterampilan literasi, dan keberlangsungan pelaksanaan program di tingkat lokal.

Proses pengawasan dilakukan secara rutin melalui kunjungan ke lapangan, survei kepuasan penerima manfaat, diskusi kelompok terfokus dengan para pemangku kepentingan utama, serta pencatatan praktik terbaik yang dapat digunakan sebagai model untuk diterapkan di tempat lain. Informasi yang diperoleh dari sistem pengawasan ini dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi pelaksanaan secara berkelanjutan.

Evaluasi dampak dari program juga mencakup penilaian terhadap pencapaian tujuan. Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 4 mengenai pendidikan yang berkualitas. Program "Aku Baca" dihubungkan dengan target-target tertentu dalam SDG 4, seperti memastikan bahwa setiap anak mendapatkan keterampilan membaca dan menghitung yang diperlukan, serta meningkatkan akses terhadap pendidikan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Inovasi dan Pengembangan Program

PT Gramedia Yogyakarta terus berusaha untuk memperbarui cara dalam menjalankan program "Aku Baca" agar program tersebut menjadi lebih efektif dan menarik. Salah satu inovasi yang dihadirkan adalah perpustakaan keliling yang mampu menjangkau daerah-daerah terpencil yang belum memiliki akses yang cukup ke perpustakaan biasa. Perpustakaan keliling ini menyediakan beragam koleksi buku serta fasilitas multimedia yang mendukung kegiatan literasi yang interaktif.

Inovasi lainnya adalah pelaksanaan program duta literasi, di mana para siswa yang memiliki minat dan keterampilan literasi yang baik dilatih untuk menjadi pendidik sebaya bagi rekan-rekan mereka. Program ini tidak hanya memberikan penghargaan kepada siswa-siswa berprestasi, tetapi juga membangun sistem pembelajaran sebaya yang dapat meningkatkan keterlibatan semua siswa dalam kegiatan literasi. Konsep duta literasi ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemilihan duta literasi bisa menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan minat baca di kalangan para siswa ([Evitasari, 2019](#)).

Program ini juga menggabungkan unsur permainan dalam aktivitas literasi dengan menciptakan sistem penghargaan dan pengakuan yang menarik bagi para peserta. Sistem poin dan lencana yang bisa diperoleh melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan literasi memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam program. Metode gamifikasi ini terbukti berhasil dalam meningkatkan keterlibatan, terutama di antara generasi yang lahir di era digital.

Sustainability dan Rencana Pengembangan

Program keberlanjutan "Aku Baca" menjadi fokus utama PT Gramedia Yogyakarta dalam menyusun strategi jangka panjang. Menurut hasil wawancara, perusahaan bertekad untuk menciptakan model program yang dapat beroperasi secara mandiri di komunitas dengan sedikit dukungan dari perusahaan. Pendekatan keberlanjutan ini meliputi pembangunan kapasitas untuk para juara lokal, penciptaan mekanisme pendanaan yang melibatkan sumber daya lokal, serta integrasi program dengan sistem pendidikan formal di wilayah tersebut.

Perusahaan juga berencana untuk memperluas program ini ke daerah-daerah lain di Jawa Tengah dan sekitarnya dengan menerapkan model serta praktik terbaik

yang telah dikembangkan di Yogyakarta. Ekspansi ini akan dilakukan secara bertahap, sambil tetap menjaga kualitas pelaksanaan dan penyesuaian berdasarkan karakteristik unik tiap daerah.

Rencana untuk pengembangan jangka panjang juga mencakup penyusunan platform digital yang lebih menyeluruh guna mendukung kegiatan literasi secara online. Platform ini akan memberikan akses kepada e-book, video pembelajaran, webinar tentang literasi, dan forum diskusi yang bisa dimanfaatkan oleh semua penerima manfaat program. Dengan pengembangan platform digital ini, diharapkan program dapat menjangkau lebih luas dan memberikan akses literasi yang lebih adil bagi masyarakat di berbagai lokasi.

4. Kesimpulan

Program CSR "Aku Baca" oleh PT Gramedia Yogyakarta merupakan inisiatif literasi yang strategis dan berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan minat baca di DIY melalui penyediaan bahan bacaan, pelatihan guru, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan teknologi digital. Kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah, institusi pendidikan, dan komunitas literasi menjadi kunci keberhasilan program ini dalam membangun ekosistem literasi yang kuat.

Dampak program terlihat dari meningkatnya partisipasi dan perubahan sikap terhadap membaca, serta berbagai inovasi seperti perpustakaan keliling, duta literasi, dan gamifikasi. Meskipun menghadapi tantangan, program ini mampu beradaptasi dan terus berkembang melalui sistem evaluasi yang baik dan integrasi dengan tujuan SDGs. Komitmen jangka panjang Gramedia menjadikan "Aku Baca" sebagai investasi strategis dalam pembangunan manusia, sekaligus memberikan kontribusi praktis dan akademis bagi pengembangan program CSR literasi di Indonesia.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Gramedia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini dan memberikan akses terhadap informasi yang diperlukan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada wakil manajer PT Gramedia Yogyakarta yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan wawasan mendalam mengenai implementasi program CSR "Aku Baca". Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran proses penelitian ini.

Referensi

- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Cahyono, A. D., Haryanti, A. D., & Muamalat, B. (2025). *Effectiveness Analysis of the CSR Program Gerakan Literasi Syariah (GEULIS) at PT . Bank Muamalat Indonesia Tbk , Using Present Value , Future Value , and Intrinsic Value Approaches*. 3(40), 695–708.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Evitasari, L. (2019). Peran Duta Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Al Falah Surabaya. *Unair*, 1–10. <https://repository.unair.ac.id/88481/>
- French, C., & Stavropoulou, C. (2016). Specialist nurses' perceptions of inviting patients to participate in clinical research studies: a qualitative descriptive study of barriers and facilitators. *BMC Medical Research Methodology*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12874-016-0204-5>
- Haryanti, D., & Lestari, I. (2022). the Implementation of Kg English Club Program As a

- Form of Kompas Gramedia Corporate Social Responsibility for Children. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 6(1), 087–092.
<https://doi.org/10.33751/jhss.v6i1.5340>
- Hidayah, N., & Lestari, W. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Penilaian Program Literasi Membaca Bagi Sma Cambridge School. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 39–45.
<https://doi.org/10.53866/jimi.v2i1.22>
- Kurnia, N., Nurhajati, L., & Astuti, S. I. (2020). Kolaborasi Lawan (Hoaks) COVID-19-Kampanye, Riset dan Pengalaman Japelidi di Tengah Pandemi. In *Kolaborasi Lawan (Hoaks) Covid-19: Kampanye, Riset, dan Pengalaman Japelidi di Tengah Pandemi*.
<https://literasidigital.id/books/kolaborasi-lawan-hoaks-covid-19-kampanye-riset-dan-pengalaman-japelidi-di-tengah-pandemi/>
- Kurniawan, Devit, Puluhulawa, Jusdin, S. M. (2017). *CAPACITYBUILDING DINAS PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU (STUDI KASUS GURU PPKn SMP DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO)*. 11(1), 92–105.
- Miller, N. C., Kumar, S., Pearce, K. L., & Baldock, K. L. (2022). Primary School Educators' Perspectives and Experiences of Nature-Based Play and Learning and Its Benefits, Barriers, and Enablers: A Qualitative Descriptive Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(6).
<https://doi.org/10.3390/ijerph19063179>
- Nainggolan, J., Tarigan, D. H., Patri, M., & Habayahan, W. (2025). *Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar di Era Digital*. 5(2), 243–249.
- Permatasari, A. (2015). *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*. 146–156.
- Robbikal Muntaha Meliala, Rety Palupi, E. S. (2016). *PROGRAM CSR KOMPAS GRAMEDIA GROUP DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA PERUSAHAAN MELALUI GERAKAN LITERASI NUSANTARA #AKUBACA*. 3(November), 1–23.
- ROKIBAH. (2021). ANALISIS SWOT PERBANKAN SYARIAH MENGHADAPI PERKEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (Studi Kasus di PT.

Bank BSI Kantor Cabang Mataram Pejanggik 1). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.

Theogene Uwizeyimana, B. N., Kabakambira, J. D., Shonza, F., Jackson, Dushime, Humura, F., Niyonkuru, S., Rukundo, A., Ngenzi, V., , Simeon Tuyishime, Y., Ahmed Mohammed Elhadi, Emery Manirambona, Yusuff Adebayo Adebisi, Erigene Rutayisire, D. E., & Lucero-Prisno¹. (2021). The Multi Sectorial Approach to COVID-19 Pandemic in Limited-Resource Settings: Discussing Rwandan Experience. *Jphi*, 3(4), 14. <https://doi.org/10.14302/issn.2641>

Werdiningsih. (2017). Habit Membaca Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. In *Skripsi*.